

Advertisements

Di bawah ini akan kami *share* terkait ringkasan materi sosiologi semester 1 kelas 11 Bab 3 K13 Revisi tentang Mobilitas Sosial, diantaranya:

Catatan Penting

Untuk mengakses materi Sosiologi lengkap dari kelas 10, 11, dan 12 kamu bisa klik tombol ringkasan materi di bawah ini!.

[Materi Sosiologi Lengkap](#)

Daftar Isi

- [1 Ringkasan Materi Mobilitas Sosial](#)
- [2 Mobilitas Sosial](#)
- [3 Pengertian](#)
- [4 Jenis Mobilitas Sosial](#)
- [5 Mobilitas Horizontal](#)
- [6 Mobilitas Vertikal](#)
- [7 Saluran Mobilitas Sosial](#)
- [8 Faktor Terjadi Mobilitas](#)
- [9 Tingkat Reproduksi](#)
- [10 Perbedaan Tingkat Migrasi](#)
- [11 Mobilitas Internasional](#)
- [12 Mobilitas Internal](#)
- [13 Perubahan Teknologi](#)
- [14 Perubahan Kemampuan](#)
- [15 Perubahan Sikap](#)

Ringkasan Materi Mobilitas Sosial



Photo by Kampus Production on [Pexels.com](https://www.pexels.com)

Mobilitas Sosial

Pengertian

Mobilitas sosial bisa diartikan sebagai suatu gerak sosial. Mobilitas sosial merupakan gerak perpindahan sekelompok atau seorang warga masyarakat dari status sosial ke status sosial lainnya. Ahli sosiologi artikan mobilitas berdasarkan pendapat masing-masingnya, yaitu:

1. *Hunt* dan *Horton* menyatakan bahwa mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan satu kelas sosial pada kelas sosial lain. Perpindahan kelas tersebut bisa diartikan peningkatan ataupun penurunan.
2. *Kimball Young*, mengartikan mobilitas sosial yang lebih cenderung pada tujuan.

Jenis Mobilitas Sosial

Pada umumnya jenis mobilitas sosial dapat dibedakan:

Mobilitas *Horizontal*

Artinya yaitu perpindahan kedudukan mendatar maupun perpindahan pada lapisan sama. Mobilitas ini mempunyai 2 bentuk yaitu suatu bentuk *antargenerasi* serta *intragenerasi*.

1. Mobilitas sosial *horizontal* seringkali terjadi pada diri seseorang, seperti seseorang berpindah profesi tanpa lihat status sosial, meski status sosial lebih rendah. Namun akhirnya menjadi sangat sukses.
2. Mobilitas sosial *horizontal antargenerasi*, terjadi diantara 2 generasi maupun lebih. Seperti ayah serta ibu.

Mobilitas *Vertikal*

Adalah perpindahan status sosialnya dialami sekelompok maupun seseorang pada lapisan-lapisan sosial berbeda. Mobilitas ini dibedakan menjadi:

Mobilitas sosial *vertikal intragenerasi* yaitu mobilitas *vertikal* terjadi pada diri seseorang.

Mobilitas sosial *vertikal antar generasi*, yaitu mobilitas sosial tidak terjadi pada orang tua itu sendiri, namun terjadi pada 2 generasi. Ciri dari mobilitas *vertikal* yaitu mobilitas vertikal pada masyarakat yang anut sistem pelapisan sosial yang terbuka ataupun sistem pelapisan sosial yang tertutup, mobilitas *vertikal* terjadi berdasarkan nilai dan norma berlaku pada masyarakat, kondisi politik serta ekonomi masyarakat, serta saluran pada masyarakat adalah sarana berlangsungnya mobilitas.

Dibandingkan bersama mobilitas *horizontal*, dimana mobilitas *vertikal* ini banyak sekali membawa pengaruh terhadap masyarakat. Ciri dari mobilitas *vertikal*, yaitu:

1. Mobilitas *vertikal* tentu terjadi di masyarakat menganut sistem suatu lapisan sosial yang terbuka ataupun sistem lapisan sosial tertutup.
2. Mobilitas *vertikal* tentu terjadi berdasarkan nilai dan norma berlaku pada masyarakat yang memiliki sangkutan.
3. Kondisi politik serta ekonomi kalangan masyarakat bersangkutan berpengaruh laju mobilitas secara *vertikal*.
4. Saluran pada masyarakat adalah sarana berlangsungnya ada mobilitas *vertikal*.

Saluran Mobilitas Sosial

Berdasarkan Pitirim A. Sorokin, mobilitas sosial *vertikal* memiliki saluran pada masyarakat. Saluran mobilitas *vertikal*, proses mobilitas *vertikal* ini melalui saluran disebut dengan

sosial *circulation*. Saluran mobilitas ini, diantaranya:

- Angkatan bersenjata
- Lembaga keagamaan
- Sekolah
- Organisasi politik
- Organisasi ekonomi
- Organisasi keahlian

Hunt dan *Harton* 1987 catat 2 faktor mempengaruhi tingkat mobiltasnya terhadap masyarakat modern, diantaranya:

1. Faktor *structural*, yaitu jumlah relative dari setiap tingkat tinggi harus disini dan kemudahan agar dapat mendapatkannya.
2. Faktor individu, yaitu kualitas setiap kalangan ditinjau dari tingkat pendidikan, keterampilan, serta tampilan pribadi. Faktor nasib pun dikategorikan sebagai suatu faktor individu.

Kedua faktor tersebut tentunya memiliki sifat saling melengkapi, seperti pada daerah membuka tidak sedikit lowongan pekerjaan, namun penduduknya tidakenuhi kualifikasi berdasarkan yang dibutuhkan.

Faktor Terjadi Mobilitas

Terdapat beberapa faktor dapat mempengaruhi perubahan-perubahan sosial yaitu:

Tingkat Reproduksi

Hal paling mendorong tumbuh mobilitas dikarenakan adanya lapisan tidak bisa produksi berdasarkan kebutuhan. Misalnya tenaga ahli pada sebuah daerah yang terbatas hingga tidak bisa tangani semua pekerjaannya.

Perbedaan Tingkat Migrasi

Seirama bersama perkembangan sosial dan ekonomi kalangan masyarakat, keamanan, kondisi politik, serta mobilitas penduduk Indonesia yang semakin kompleks/rumit. Ragannya mobilitas tersebut, yaitu:

Mobilitas Internasional

Mobilitas pendidik Indonesia ke luar negeri sebetulnya telah berlangsung selama berabad-abad lamanya, tetapi mulai mencuat semenjak ertengahan dasawarsa 1970.

Mobilitas Internal

Data hasil dari sensus dan *survey* penduduk antar *sensus* (SUPAS) perlihatkan mobilitas penduduk ini dengan antar provinsi serta mobilitas perdesaan kota perlihatkan pola sangat sentrik ke Jawa.

Perubahan Teknologi

Perkembangan dan kemajuan *transportasi* pada bidang perhubungan sudah alami kemajuan dengan pesat. Hal demikian menunjukkan perubahan teknologi. *Transportasi* dengan menggunakan becak serta delman, sekarang sudah berubah *transportasi* dengan angkutan atau taksi.

Perubahan Kemampuan

Keterampilan serta pendidikan dapat mempengaruhi terhadap perubahan kemampuan setiap kalangan. Otomatis memiliki pengaruh pada mobilitas sosial.

Perubahan Sikap

Dimana perubahan sikap ini bisa mendukung serta menghambat terjadi mobilitas sosial. Misalnya sikap mendukung mobilitas merupakan suatu keinginan agar dapat maju ataupun menyesuaikan diri bersama lingkungannya.

Maish terdapat bidang lainnya yang mempengaruhi pada proses mobilitas. Bidang-bidang itu diantaranya yaitu:

1. Bidang ekonomi, bisa dilakukan dengan berbagai peningkatan sarana ekonomi, misalnya pembangunan pasar, perhubungan, serta pembangunan gedung sekolah memadai.
2. Bidang sosial, bisa dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan serta melakukan program anak asuh atau angkat.
3. Bidang hukum, bisa dilakukan oleh penanggulangan KKN.

Akibatnya dari mobilitas sosial dapat membawa dampak tubuh konflik serta penyesuaian

pasca konfliknya. Yaitu:

1. Timbulnya konflik, proses terjadi pertentangan, yaitu perbedaan pendirian maupun perasaan, kepentingan, kebudayaan, serta sosial.
2. Penyesuaian pasca konflik, penyesuaian pada perubahan diakibatkan mobilitas sosial, yaitu melakukan baru kalangan masyarakat pada kelas sosial, penerimaan individu terkait kelompok warga, pergantian dominasi pada sebuah kelompok masyarakat maupun sosial.

Sumber Materi: Buku Sosiologi Kelas 11 Semester 1 Terbitan BSE

Ringkasan Lanjutan:

1. [Ringkasan Materi Sosiologi Konflik, Kekerasan dan Perdamaian](#)
2. [Ringkasan Materi Sosiologi Kelas 11 Integrasi dan Reintegrasi Sosial](#)
3. [Ringkasan Materi Bentuk-Bentuk Struktur Sosial](#)
4. [Ringkasan Materi Konflik dan Integritas Sosial dalam Masyarakat](#)